

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar tradisional adalah tempat berkumpulnya penjual dan pelanggan, yang biasanya ditandai dengan transaksi langsung dan tawar-menawar. Penjual atau pengelola pasar biasanya mengawasi beragam kios, toko, stan, dan area terbuka di pasar tersebut. Demi kenyamanan, pasar sering kali berlokasi dekat dengan kawasan pemukiman (Azizul, 2024: 1).

Keberadaan pasar tradisional memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif keberadaan pasar tradisional secara umum adalah meningkatkan retribusi daerah, menyerap tenaga kerja di wilayah sekitar pasar, memfasilitasi para pedagang untuk mudah menjual barang dagangannya serta memudahkan warga sekitar pasar untuk membeli kebutuhan bahan pokok sehari-hari. Sedangkan dampak negatif terhadap lingkungan dari keberadaan pasar yaitu terkait dengan sampah dari kegiatan jual beli di pasar. Jika sampah pasar tidak dikelola dengan baik maka sampah pasar yang berupa sisa sayur, buah-buahan dan bahan makanan lainnya, dapat membusuk dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Sisa bahan makanan yang tidak laku dijual juga menjadi sampah yang mengotori pasar (Herkulanus; Reza; Wahyu, 2022: 57).

Hampir setiap pasar dijumpai sampah yang ada di TPS sampai menumpuk, karena jumlah timbulan sampah sangat tinggi. di Pasar sayuran yang dari pemasok belum sepenuhnya dalam keadaan siap jual, sayuran yang akan dijual pedagang harus dibersihkan, tidak sedikit sayuran dan buah yang telah rusak, kerusakan tersebut bisa dikarenakan layu atau busuk, karena terlalu lama disimpan, atau terlalu lama dalam perjalanan. Sampah dari pedagang seperti sampah sayuran dan buah yang telah membusuk dikumpulkan sementara, ke mudian setelah toko (kios) lapak (amparan) tutup, petugas kebersihan akan mengumpulkan sampah dan akan dibuang ke tempat penampungan sementara (TPS), baru kemudian diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). (Notoatmodjo 2010: 182) Pasar Natar merupakan satu-satunya pasar tradisional di Kecamatan Natar, yang dimana terdapat pula pasar swalayan modern seperti Alfamart, dan

Indomart. Pasar Natar memiliki luas areal 6.500 m². Jumlah pedagang keseluruhan berkisar 752 pedagang. Jenis kegiatan perdagangan di Pasar ini adalah perdagangan grosir dan eceran dengan barang yang diperdagangkan seperti bahan pokok (sembako), pakaian, kosmetik, elektronik dan lain sebagainya. Besarnya jumlah pedagang dan beragam jenis barang yang diperjualbelikan tersebut tentunya menghasilkan jumlah sampah yang cukup besar. Namun demikian, dalam upaya pengelolaan sampah tersebut masih ada permasalahan. Hal ini terlihat dari masih adanya sampah yang berserakan pada area pasar setelah melakukan aktivitas perdagangan dan pada area TPS. Selain itu ketersediaan wadah sampah yang tidak sesuai dengan jumlah timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan sangat bervariasi.

Pasar Natar berada di Jalan Natar, Lampung Selatan ini beroperasi setiap hari, selama 12 jam. Sampah yang dihasilkan kebanyakan sampah yang berasal dari sayur-sayuran dan buah-buahan, daging, ikan, makanan dan minuman dan sampah yang dihasilkan dari toko pakaian, kosmetik, elektronik dan lain sebagainya. Di setiap toko, kios, dan lapak (amparan) tidak tersedia wadah sampah khusus, kebanyakan pedagang menggunakan ember, kantong plastik, dan keranjang sampah yang terbuat dari bambu. Pedagang yang tidak mempunyai wadah sampah akan membuang sampah di sekitar depan toko, kios, dan lapak (amparan), sehingga menjadikan tempat tersebut kotor. Sampah yang dihasilkan di setiap toko, kios, dan lapak (amparan) dikumpulkan menggunakan gerobak sampah dan dibawa menuju TPS.

Kemudian timbulan sampah yang ada di TPS akan diangkut oleh petugas ke bersihan menuju TPA setiap pukul 03.00 sore atau sesuai dengan jadwal pengangkutan. Namun sampah di luar Pasar Natar masih terjadi penumpukan seperti sampah yang berserakan di sekitar jalanan pasar Natar. Berdasarkan hal tersebut sampah semakin banyak jumlahnya.

Berdasarkan data tersebut maka permasalahan yang ada di pasar Natar adalah belum di kelolanya sampah pasar secara baik, seperti masih adanya sampah yang berserakan di sekitar TPS, kemudian TPS tidak mempunyai tutup, sehingga menimbulkan bau dan dapat hinggapnya serangga lalat dan vektor lainnya yang dapat menjadi media penularan penyakit ke pedagang ataupun pengunjung pasar.

Sehingga dengan permasalahan ini penulis ingin mengetahui tentang sistem pengelolaan sampah di Pasar Natar di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025.



Gambar 1.1 Kondisi Pasar Natar

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di Pasar Natar masih adanya sampah yang berserakan di area pedagang dan TPS serta kurangnya kualitas sarana dan prasarana pendukung yang berada di luar pasar yang dekat dengan bangunan pasar tidak memenuhi syarat dalam pengelolaan sampah di Pasar Natar. Oleh sebab itu, penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang "Sistem Pengelolaan Sampah di Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui sistem pengelolaan sampah di Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

a. Diketahui pemilahan sampah sampah di Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025

- b. Diketahui pengumpulan sampah di Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025
- c. Diketahui pengangkutan sampah di Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025
- d. Diketahui pengolahan sampah di Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025
- e. Diketahui pemerosesan akhir sampah di Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025

D. Manfaat Penelitian

- 3. Bagi penulis dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Kesehatan Lingkungan.
- 4. Bagi institusi jurusan kesehatan lingkungan dapat dijadikan informasi tambahan dan pengetahuan tentang gambaran sistem pengelolaan sampah di Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.
- 5. Bagi pihak pasar untuk memberikan saran atau masukan dalam pemecahan masalah mengenai pengelolaan sampah di Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini ruang lingkupnya meliputi gambaran sistem pengelolaan sampah dari mulai mengetahui sumber sampah, timbulan sampah, pewadahan sampah, pengumpulan sampah, dan pengangkutan sampah di Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.